**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Penegasan Judul**

Sebagaikerangka awal sebelum penulis menguraikan pembahasan lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan istilah dalam skripsi ini untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca yang tertuang dalam penegasan judul. Oleh karena itu diperlukan adanya pembatasan arti kalimat dalam skripsi ini, dengan harapan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud. Penelitian yang akan dilakukan ini berjudul: **Implementasi Simpanan *Mudharabah* pada Produk Simuda Fitri (Simpanan *Mudharabah* Fitri) (Studi Pada Koprasi Simpan Pinjam Pembiayaan Baitul Tamwil Muhammadiyah Bina BiMU Bandar Lampung).**

Adapun beberapa istilah yang perlu penulis uraikan yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem.Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.[[1]](#footnote-2)

1. Simpanan

Simpanan adalah sesuatu yang disimpan (uang, barang dan sebagainya), dari nasabah dalam bentuk rekening tabungan.[[2]](#footnote-3)

1. *Mudharabah*

*Mudharabah* meupakan prinsip bagi hasil dan bagi kerugian ketika nasabah sebagai pemilik modal (*shahibul maal*) menyerahkan uangnya kepada bank sebagai pengusaha (*mudharib*) untuk diusahakan.keuntungan dibagi sesuai kesepakatan dan keugian ditanggung oleh pemilik dana atau nasabah.[[3]](#footnote-4)

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat ditegaskan bahwa maksud judul penelitian ini yaitu yang digunakan untuk mengetahui Implementasi Simpanan *Mudharabah* Fitri pada lembaga keuangan Baitul Tamwil Muhammdyah (BTM) yang peneliti jadikan sebagai objek penelitian. Simpanan *Mudharabah* adalah Simpanan pemilik dana yang menyetorkan dana dan penatikan dapat dilakukan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakatisebelumnya. [[4]](#footnote-5)

1. **Alasan Memilih Judul**

Adapun yang menjadi alasan penulis memilih dan menetapkan judul ini adalah sebagai berikut:

1. **Alasan Objektif**

Dalam penelitian ini penulis akan membahas tentang “implementasi simpanan *mudharabah* pada produk fitri (simpanan mudharabah fitri”. Salah satu alasan penulis memilih produk Simuda Fitri (simpanan *mudharabah* fitri) sebagai variabel independen karena produk tersebut lebih diminati oleh anggota jika dibandingkan dengan produk simpanan yang ada pada BTM Bina Masyarakat Utama (BiMU) adalah salah satu produk penghimpun dana yang berasal dari masyarakat yang sering kita kenal dengan sebutan dana pihak ketiga. Simpanan itu simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah dan bank.

1. **Alasn Subjektif**

Dari aspek yang penulis bahas dari permasalahan tersebut memungkinkan untuk dibahas atau diteliti di samping untuk penelitian yang penulis lakukan ada relevannya dengan disiplin ilmu yang penulis pelajari dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah

.

**C. Latar Belakang Masalah**

Idul Fitri merupakan Hari Raya yang ditunggu oleh seluruh umatmuslim di Indonesia. Seperti yang terjadi pada tahun-tahun sebelumnya,pada saat menjelang Hari Raya Idul Fitri seluruh harga kebutuhan pokokmelonjak bahkan menjelang Ramadhan pun harga kebutuhan pokok sudahmengalami kenaikan. Hal ini menyebabkan masyarakat resah, bagikeluarga yang mampu mereka bisa dengan mudah memenuhi semuakebutuhan pokok mereka, akantetapi bagi sebagian keluarga yang kurangmampu mereka kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pokok menjelanghari Raya Idul fitri. Untuk dapat meringankan ataupun memenuhikebutuhan pokok, yang dapat dilakukan adalah dengan kebiasaanmenyisihkan sebagian penghasilan untuk disimpan atau ditabung.Menabung merupakan salah satu solusi yang dapat dilakukan masyarakat untuk persiapan Hari Raya Idul Fitri, dengan menabung dapat membantu mengumpulkan sejumlah uang yang dapat digunakan untuk kebutuhan yang harus dipenuhi pada bulan Ramadhan dan untuk persiapan Idul Fitri. Dengan menyimpannya di bank ataupun lembagakeuangan non bank dalam bentuk tabungan itu bisa lebih aman dan uangmereka tidak akan habis untuk hal-hal yang kurang penting**.** Setelah berdirinya Bank Muammalat Indonesia timbul peluang untukmendirikan bank-bank yang berprinsip syari’ah.[[5]](#footnote-6).

*Baitul Tamwil Muhammdiyah* (BTM) bersal dari gabungan dua pengertian, yaitu Bait, yang artinya (Rumah) dan Tamwil (pengembangan harta kekayaan) yang asal katanya adalah Maal atau harta.Pengertin dua suku kata itulah yang kemudia digunakan sebagai penanaman modal untuk untuk lembaga keuangan mikro, yaitu berfungsi sebagai lembaga pengembangan usaha.

*Baitul Tamwil Muhammdiyah* yaitu Lembaga keuangan mikro yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah.Prinsip Syariah artinya semua transaksi keuangan dilakukan dengan akad sesuai dengan syariat Islam.BTM merupakan jenis koperasi dengan system KJKS (Koperasi Jasa Keuangan Syariah), BTM didirikan oleh warga Muhammdiyah beranggotakan orang per orang (bukan badan hukum) yang biasa seluruhnya atau sebagian diantaranyaadalah persyarikatan muhammdiyah, dan beroperasi dilingkungan muhammdiyah, dimana terdapat para pengusaha kecil dan mikro yang menjadi anggota.[[6]](#footnote-7)

*Baitul Tamwil Muhammadiyah*BTM Bina Masyarakat Utama (BiMU

Bandar Lampung) adalah suatu Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS).yang mempunyai produk simpanan Idul Fitri (Simuda Fitri) yang mana produk ini menghimpun dana dari masyarakat untuk memenuhi kebutuhan Hari Raya Idul Fitri. Di BTM Bina Masyarakat Utama produk Simpanan Idul Fitri (Simuda Fitri) menggunakan akad *mudharabah*.

*Mudharabah* adalah akad yang dikenal oleh umat muslim sejak zaman Nabi SAW, bahkan telah diperaktikan oleh bangsa arab sebelum turunnya Islam. Ketika Nabi Muhamad SAW turun sebgai profesi pedagang ia melakukan akad dengan Khadijah. Dengan demikian ditinjau dari segi hukum Islam, maka praktik mudharabah ini dibolehkan, baik menurut Al-quran,sunah maupun Ijma.[[7]](#footnote-8)

Sebagaimana firman Allah Surat An-Nisa Ayat 29, sebagai berikut:

Artinya :*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu*.” (QS, An-Nisa: 29). “

*Mudharabah* merupakan akad bagi hasil ketika pemilik dana/modal (pemodal), bias disebut shahibul mal/rabul mal. Penyedia modal (100 persen) kepada pengusaha sebagai pengelola bias disebut *mudharib*. *Shahibul mal* (pemodal) adalah pihak yang memiliki modal tetapi tidak biasa berbisnis dan *mudharib* (pengelola atau entrepreneur) adalah pihak yang pandai berbisnis, tetapi tidak memiliki modal.[[8]](#footnote-9)

Tabungan *Mudharabah* merupakan simpanan pihak ketiga yang diperuntukkan bagi perorangan dan lembaga berbadan hukum yang penarikannya dapat dilakukan setiap waktu sesuai dengan sistem bagi hasil. Dengan adanya simpanan Idul Fitri (Simud Fitri) ini memudahkan bagi masyarakat dalam mendapatkan dana untuk Hari Raya Idul Fitri karena sebelumnya sudah mempunyai tabungan atau simpanan yang dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan pada Hari Raya Idul Fitri.

Simpanan *mudharaba* Idul Fitri adalah simpanan anggota dan calon anggota berbentuk tabungan, dengan tujuan untuk mempersiapkan Hari Raya Idul Fitri.Tabungan bisa diambil menjelang Hari Raya Idul Fitri secara bersamaan dan diambil dalam bentuk barang-barang kebutuhan menjelang idul fitri atau dapat diuangkan.

Table 1.1

Laporan Simpanan *Mudharabah* Fitri KSPPS BTM BiMU

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| TAHUN | ANGGOTA | SALDO |
| 2015 | 447 | Rp 1.582.138.923 |
| 2016 | 852 | Rp 4.035.087.914 |
| 2017 | 475 | Rp 1.050.118.400 |
| Jumlah | 1.774 | Rp 3.035.345.237 |

Sumber : BTM BiMU Bandar Lampung, tahun 2015-2017

Table 1.1 dijelaskan bahwa perkembangan jumlah anggota simpanan *Mudharabah* idul fitri terjadi kenaikan pada tahun 2016 sejumlah 152 anggota.mengalami penurunan pada tahun 2015 sejumlah 147 anggota. Hal ini terjadi karena Simpanan pengambilan tabungan *Mudharabah* idul firi hanya dapat diambil atau dicairkan pada saat menjelang Hari Raya Idul Fitri.

Atas uraian yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti menetapkan judul ”**IMPLEMENTASI SIMPANAN *MUDHARABAH* PADA PRODUK SIMUDA FITRI (SIMPANAN *MUDHARABAH* FITRI) (STUDI PADA KOPRASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN BAITUL TAMWIL MUHAMMADIYAH BINA BiMU BANDAR LAMPUNG)”.**

1. **Fokus Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, yaitu tentang Implementasi simpanan *mudharabah* pada produk simuda fitri (simpanan idul fitri) pada KSPPS BiMU ( BTM Bandar Lampung).

1. Penelitian akan berfokus pada bagaimana implementasi simpanan *mudharabah* pada produk simuda fitri (simpanan idul fitri) dan bagaimana analisis SWOT pada produk simuda fitri (simpanan idul fitri) di KSPPS BiMU BTM Bandar Lampung.
2. Tempat observasi yang peneliti lakukan di KSPPS BiMU BTM Bandar Lampung. Objek wawancara dalam penelitian ini adalah perwakilan dari kariawan BiMU BTM Bandar Lampung, penyrbaran angket diberikan kepada anggota yang melakukan simpanan idul fitri, yaitu pedagang pasar temple sukarame, untuk mendapatkan dan menggali informasi terkait dengan simuda fitri (simpanan idul fitri).

**E. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan oleh penulis, maka rumusan masalah yang di ambil oleh penulis adalah :

1. Bagaimanakah implementasi produk Simuda Fitri (Simpanan *Mudharabah* Fitri) dengan menggunakan akad *Mudharabah*?.
2. Bagaimana analisis SWOT pada produk Simuda Fitri (Simpanan *Mudharabah* Fitri)?.

**F. Tujuan dan ManfaatPenelitian**

1. Tujuan penelitian
2. Untuk mengetahui Implementasi Produk Simuda Fitri (Simpanan *Mudharabah* Fitri) danga pembiayaan *mudharabah*.
3. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan menggunakan produk Simuda Fitri (Simpanan *Mudharabah* Fitri) dengan pembiayaan *mudharabah*?

2. Manfaat Peneli

a. Secara Praktis

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan suatu masukan pemikiran yang bermanfaat bagi Lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan non bank (BTM).

1. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata 1 (S1) program studi Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung.

1. Bagi Peneliti

Menambah bahan pustaka tentang penelitian Implement simpanan mudharabah produk simuda fitri (simpanan mudharabah idul fitri) bermanfaat bagi telaah pustaka pada penelitian berikutnya.

b. Secara Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk melengkapi kajian teoritis yang berkaitan dengan lembaga keuangan mikro syariah yaitu tentang pengembangan produk simpanan Mudharabah.
2. Sebagai bahan kajian bagi akademis untuk menambah wawasan  
   ilmu pengetahuan.

**G. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara evaluasi, analisis, dan seleksi berbagai alternatif, cara atau teknik. Cara ilmiah adalah cara menerapkan prinsip-prinsip logis terhadap penemuan, pengesahan, dan penjelasan. Metode penelitian merupakan sub bagian perencanaan usulan penelitian. Rencana penelitian harus logis, diikuti unsur-unsur yang urut, konsisten, dan operasional, menyangkut bagaimana penelitian tersebut akan dijalankan[[9]](#footnote-10). Metode penelitian merupakan bagian yang tak kalah penting dalam suatu penelitian. Berikut ini peneliti akan menerangkan beberapa hal yang berkaitan dengan metode dalam penelitian ini

1. **Jenis dan Sifat Penelitian**

Jenis dan sifat penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bersumber dari data-data yang dihasilkan dari lapangan.Tujuan dari penelitini deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.[[10]](#footnote-11) Penelitian yang menggambarkan bagaimana omplementasi Simpanan *Mudharabah* Pada Produk Simpanan Idul Fitri di BTM BiMU Bandar Lampung

1. **Sumber Data**
2. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dengan melakukan survei lapangan menggunakan metode pengumpulan data primer. Kemudian melalui wawancara dengan pihak yang bersangkutan.[[11]](#footnote-12) Sumber primer dalam penelitian ini penulis peroleh dari BTM BiMU Bandar Lampung.

1. Data Sekunder

Data Skunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (catatan yang diperoleh dari pihak lainnya). Data skunder umumnya berupa bukti, pencatatan atau pelaporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) dengan cara dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan.

1. **Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data. Adapun metode tersebut adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.[[12]](#footnote-13) Observasi ini dilakukan untuk pengamatan dari si peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung bagaimana pihak BTM BiMU Bandar Lampung.

1. Wawancara

Wawancara adalah tekhnik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi terlebihi dahulu untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Dalam metode ini penulis melakukan wawancara dengan pihak BTM BiMU Bandar Lampung. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data tentang Simpanan*Mudharabah*, khusus nya Pada Implementasi Simpanan*Mudharabah*.

1. Angket (*Kuesioner*)

Angket yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada para responden.Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajaridokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian.Cara pengumpulan data diperoleh dari bahan-bahan dokumentasi seperti dokumentasi yang dimiliki oleh suatu perusahaan, buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian disebut teknik dokumenter atau juga dokumentasi.

1. **Popilasi dan Sampel**
2. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[[13]](#footnote-14) Populasi yang akan dijadikan objek dalam penelitian ini adalah jumlah anggota yang mengambil Simpanan *mudharabah* tahun 2015-2017 jangka kurun waktu 3 tahundi BTM BiMu Bandar Lampung yang berjumlah 1.774. Dalam memilih responden Simpanan *mudhrabah* haruslah mengambil Simpanan untuk keperluan hari raya idul fitri.

1. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian sebagai “wakil” dari para anggota populasi.Penarikan sampel ditentukan dari pertimbangan-pertimbangan peneliti berkaitan dengan perlunya memperoleh informasi yang lengkap dan mencukupi, sesuai dengan tujuan atau masalah diteliti.[[14]](#footnote-15)Pertimbangan bersumber dalam penelitian ini dipilih dengan berbagai kreteria tertentu. Kreteria tersebut adalah: (1) Responden sudah cukup lama dan intensif menyatu dengan medan aktivitas yang menjadi sasaran penelitian: (2) Responden masih aktif terlibat di lingkungan aktivitas yang menjadi sasaran penelitian: (3) Responden tidak mengemas informasi tetapi memberikan informasi yang sebenarnya.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan “Rumus Slovin” dengan jumlah populasi 1.774 dan tingkat eror 10% adalah :

n =

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = populasi

e2 = persentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan

Simpanan *Mudharabah* n = = 95

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 95 responden, dalam penelitian ini menggunakan salah satu teknik *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*.*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan atau tujuan tertentu berdasarkan ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh sampel itu.[[15]](#footnote-16)Ciri-ciri khusus yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahwa yang berhak menjadi sampel adalah Anggota Simpanan *Mudharabah*idul fitri.

1. **Metode Pengelolaan Data**

Aktivitas dalam analisis data kualitatif ada tiga, yaitu tahap reduksi data, *display* data, dan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Aktivitas dalam analisis data kualitatif ada tiga, yaitu tahap reduksi data, *display* data, dan kesimpulan atau verifikasi.

1. Data *Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3)Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan uang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kridebel.[[16]](#footnote-17)

1. **Metode Analisis Data**

Setelah keseluruhan data terkumpul, maka langkah selanjutnya penulis menganalisis data tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulan. Dalam menganalisa ini penulis menggunakan metode berfikir deduktif yakni mengangkat dari fakta-fakta yang umum, peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian fakta-fakta dan perisiwa-peristiwa yang umum konkrit ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat khusus.

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode analisis kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi sebenernya. Hal ini dilakukan dengan cara memaparkan informasi-informasi faktual yang diperoleh dari laporan keuangan peusahaan kemudian mengevaluasi dengan berbagai teori yang berkaitan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini.[[17]](#footnote-18)

1. Departemen Pendidikan Nasional,  *Kamus Besar Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011), h. 1051. [↑](#footnote-ref-2)
2. Ascarya,*Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Perasada, 2013), Cet. 4, h. 117. [↑](#footnote-ref-3)
3. *Ibid*, h. 60. [↑](#footnote-ref-4)
4. Muhammad Ilnu, *Teori PeraktikLembaga Keuangan Mikro Keuangan Syariah*(Yogyakarta: UII Press, 2002), h.67. [↑](#footnote-ref-5)
5. Muhammad Ngasifudin dan Abdul Salam, “Analisis Akad Pembiayaan Mudharabah  
   Dan Implikasinya Terhadap KesejahteraanAnggota Dalam PerspektifEkonomiSyari’ah”.*Jurnal, Ekonomi Syariah Indonesia*, Vol. V, No.1, Juni 2015, h. 67. [↑](#footnote-ref-6)
6. Misbahul Munir Mei Dwi Wardani, “ Peran Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah Dalam Pengembangan Usaha Nasabah”*Jurnal, EI-Dinar*, Vol, 1, Januari 2013, h.68. [↑](#footnote-ref-7)
7. Adiwarman karim, *Bank Islam analisis fiqih dan keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006), Cet. 3, h. 204. [↑](#footnote-ref-8)
8. Ascarya, *Op. Cit*. h.60. [↑](#footnote-ref-9)
9. *Ibid.* h. 104. [↑](#footnote-ref-10)
10. Mudrajad Kuncoro, ”*Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi”*, (Jakatra: Erlangga, 2013), h. 145 [↑](#footnote-ref-11)
11. *Ibid.* h. 148 [↑](#footnote-ref-12)
12. Sugiyono, *Op. Cit*.h. 196. [↑](#footnote-ref-13)
13. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h.80. [↑](#footnote-ref-14)
14. Kaelan, M.S. *Metode penelitian kualitatif interdisiplinier*, (Yogyakarta : Paradigma, 2012), h. 76. [↑](#footnote-ref-15)
15. *Ibid*, h.88. [↑](#footnote-ref-16)
16. Mardalis.*Op.Cit*. h. 343 [↑](#footnote-ref-17)
17. Mudrajat Kuncuro, *Op.Cit*., h. 13 [↑](#footnote-ref-18)